

**KEBIJAKAN KETAHANAN KESEHATAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA
(INDONESIA'S HUMAN HEALTH SECURITY)**

Studi Kasus Kebijakan Periode 2014 - 2019



**BEN YURA RIMBA
7647080749**

Disertasi untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Doktor

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

KEBIJAKAN KETAHANAN KESEHATAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA

BEN YURA RIMBA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kondisi kebijakan ketahanan kesehatan Indonesia, karena ketahanan kesehatan menjadi isu kritis di Indonesia. Tantangan untuk memiliki ketahanan kesehatan yang kuat sebagai bagian dari ketahanan nasional semakin meningkat seiring dengan krisis pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menemukan bahwa pada 2014 - 2019 Indonesia belum memiliki kebijakan ketahanan kesehatan yang kuat. Terdapat 11 kebijakan, tidak ada satupun yang mampu mendukung upaya mewujudkan ketahanan kesehatan nasional yang kokoh. Padahal, satu-satunya kebijakan hanyalah Inpres yang memiliki mandat rendah untuk mengarusutamakan kebijakan. Skor kebijakan ketahanan kesehatan rata-rata dari kisaran 104 hingga 275 mengungkapkan kebutuhan untuk melakukan lompatan perbaikan. COVID-19 menjadi pelajaran berat bagi Indonesia untuk mengakui peran penting kebijakan ketahanan kesehatan yang kuat bagi suatu bangsa.

Penelitian juga menemukan bahwa implementabilitas kebijakan secara normatif tinggi, tetapi dalam praktiknya rendah. Diketahui bahwa kesiapan untuk mengembangkan kebijakan ketahanan kesehatan sumber daya manusia yang kuat adalah tinggi.

Hasil penelitian ini merekomendasikan kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan dua agenda utama: membuat kebijakan ketahanan kesehatan sumberdaya manusia nasional dan mendirikan lembaga untuk mengarusutamakan kebijakan tersebut.

Kata kunci: ketahanan kesehatan sumber daya manusia / modal, keamanan nasional, kebijakan publik

INDONESIA'S HUMAN RESOURCES HEALTH SECURITY POLICY

BEN YURA RIMBA

ABSTRACT

The aim to the research is to analyze the condition of the Indonesia health security policy, as health security is becoming a critical issue of Indonesia. The challenge to have a strong health security as part of national security is increasing exponentially while having the crisis of pandemic COVID-19 in 2020. The research has employed qualitative research method.

The research found that in 2014 – 2019 Indonesia had not had a strong health security policy. There were 11 policies, not only one that able to support the effort to create a robust national health security. In fact, the only policy was merely a Presidential Instruction that having a low mandate to mainstream the policy. The average health security policy score of 104 range to 275 revealed the need to take a leap improvement. COVID-19 was a hard lesson for Indonesia to acknowledged the critical role of strong health security policy for a nation.

The research had also founded that the policy implementability is high normatively, but low in practice. It founded that the readiness for developing a strong national health security policy is high.

The research recommended the Government of Republic of Indonesia to develop two main agenda: making policy of health security and founding an institution to mainstream the policy.

Keywords: *human resource/capital health security, national security, public policy*

RINGKASAN

KEBIJAKAN KETAHANAN KESEHATAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA

BEN YURA RIMBA

7647080749

1. Latar Belakang

Kekuatan dan keunggulan suatu negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Karena itulah, para pendiri bangsa dalam Pembukaan UUD 1945 bagian pertama dari alinea ke empat menetapkan bahwa Pemerintahan Indonesia didirikan untuk melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia. Melindungi bangsa berarti melindungi sumberdaya manusia di dalamnya. Pada masa-masa sebelumnya, perlindungan banyak difahami dalam makna kemilteran, yaitu perlindungan dari serangan musuh dari darat, laut, dan udara. Pada era terkini, makna perlindungan menemukan konteks terbarunya, yaitu perlindungan terhadap keselamatan sumberdaya manusianya dari setiap ancaman yang membahayakan nyawa mereka, dan ancaman pertama adalah ancaman penyakit. Itulah sebabnya, pada doktrin pertahanan dari negara-negara maju, dimasukkan prinsip keamanan sumberdaya manusia atau *human security*, di mana salah satu agenda pentingnya adalah keamanan kesehatan sumberdaya manusia atau *health security*.

Keamanan dan/atau ketahanan kesehatan menjadi mengemuka pada saat ini, semenjak Indonesia dilanda pandemi global *corona-virus-disease year 2019* atau disingkat COVID-19. Pada awal Maret 2020, Indonesia menyatakan secara resmi masuknya pandemi Covid 19 yang disebabkan virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Virus yang bermula dari Wuhan China pada Desember 2019 tersebut menyebar secara global. Indonesia ternyata tidak mampu memberikan respon dalam kerangka keamanan kesehatan (*health security*), yang berada dalam kerangka kebijakan keamanan manusia (*human security*), akibatnya penambahan kasus Covid-19 bergerak secara eksponensial.

Kenyataan ini membawa kepada pertanyaan bagaimana kualitas kebijakan ketahanan kesehatan sumberdaya manusia selama ini, yaitu pada era 2014 – 2019. Pertanyaan ini semakin relevan, karena pada kepemimpinannya pada periode ke 2 (2019 – 2024), Presiden Jokowi telah menetapkan bahwa pembangunan sumberdaya manusia merupakan prioritas utama. Oleh karena itu, membangun kebijakan ketahanan kesehatan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas menjadi tantangan kepemimpinan nasional Indonesia. Atas dua agenda tersebut, maka dilaksanakan penelitian tentang kualitas kebijakan ketahanan kesehatan sumberdaya manusia Indonesia, kemudian menemukan agenda-agenda utama, untuk menjadi agenda kritikal dari kepemimpinan nasional Indonesia pada saat ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik analisis isi kualitatif dan kritis terhadap kebijakan-kebijakan yang ada, analisis konteks kebijakan untuk menemukan Kualitas Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia 2014-2019, Implementabilitas Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumberdaya Manusia pada Konteks *Global Health Security Policy*, dan Kesiapan SDM Indonesia dalam menyiapkan Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber daya Manusia.

3. Hasil Penelitian

Pada 2014-2019, Pemerintah Indonesia menerbitkan 11 kebijakan terkait Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia. Latar Belakang dari semua kebijakan tersebut hanya untuk melaksanakan amanat kebijakan yang ada, sehingga bersifat formal-prosedural, kecuali tiga kebijakan yang sudah melengkapi dengan acuan masa depan yaitu Permenkes No. 1755 tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular; Kepmenkes No. HK.02.02/MENKES/273/2016 tentang Kelompok Kerja Ketahanan Kesehatan Global di Lingkungan Kementerian Kesehatan; dan Inpres 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia. Dari penelitian, ditemukan skor kualitas ketahanan kesehatan nasional SDM Indonesia adalah 104, dalam bentang 275, maka

keberadaan skor tersebut adalah skor “rendah”. Berkenaan Implementabilitas Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumberdaya Manusia pada Konteks *Global Health Security Policy*, disimpulkan bahwa secara normatif, implementabilitasnya tinggi, namun secara kelembagaan, dalam arti organisasi penerima mandat, dan anggaran, implementabilitasnya masih rendah. Berkenaan dengan kesiapan SDM Indonesia dalam Menyiapkan Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumberdaya Manusia, dari temuan komitmen politik pemimpin pemerintahan, pemikiran/pengetahuan dan komitmen dari pemangku kepentingan utama, kesiapannya adalah sangat tinggi. Kondisi ini dapat dijadikan sebagai modal untuk membangun kebijakan ketahanan kesehatan SDM Indonesia yang baik pada masa-masa mendatang.



**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si

Dr. Nurhartatati Fuad, M.Pd

Tanggal: 9 Oktober 2020

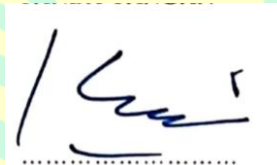
Tanggal: 8 Oktober 2020

NAMA

TANDA TANGAN

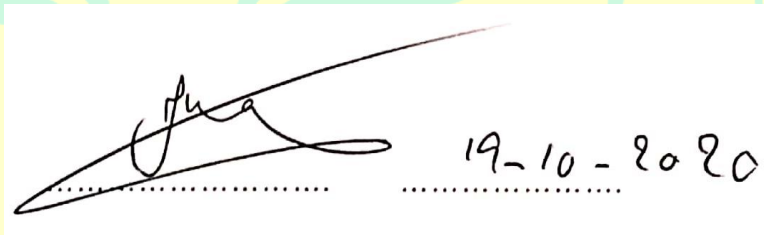
TANGGAL

Prof. Dr. Komarudin, M.Si
(Ketua)¹



23-10-2020

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd
(Sekretaris)²



19-10-2020

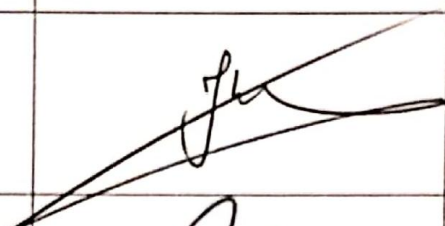
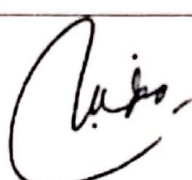
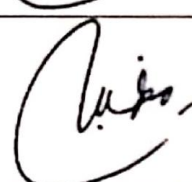



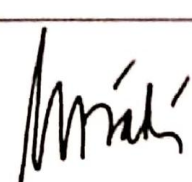
Nama : Ben Yura Rimba
No. Registrasi : 7647080749
Program Studi : Ilmu Manajemen
Tgl. Lulus : 3 November 2020

**BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

Nama Mahasiswa : Ben Yura Rimba

No Registrasi : 7647080749

Program Studi : Ilmu Manajemen

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd (Ketua)		19-10-2020
2	Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si (Sekretaris)		9 Oktober 2020
3	Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si (Promotor)		9 Oktober 2020
4	Dr. Nurhartatti Fuad, M.Pd (Co promotor)		8 Oktober 2020
5	Prof. Dr. Syarifudin Tippe, M.Si (Penguji)		8 Oktober 2020
6	Agung Dharmawan Buchdadi, M.M., Ph.D. (Penguji)		8 Oktober 2020
7	Dr. dr. Heridadi, M.Sc (Penguji Luar)		8 Oktober 2020

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 3 November 2020

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 6000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'KORPRI RAJAPEL', 'SAFF3008110', and '6000'. The signature is a cursive script that extends across the stamp and slightly to the right.

Ben Yura Rimba





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ben Yura Rimba
NIM : 7647080749
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Ilmu Manajemen
Alamat email : benrimba9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah: Disertasi, yang berjudul : Kebijakan Ketahanan Sumber Daya Manusia Indonesia (*Indonesia's Human Health Security*) Studi Kasus Kebijakan Periode 2014-2019.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 November 2020
Penulis

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan rahmatNya sehingga Disertasi yang berjudul **“Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia Indonesia (*Indonesia’s Human Health Security*) Studi Kasus Kebijakan Periode 2014-2019”** dapat tercapai dan terselesaikan sesuai dengan seturut dengan kehendakNya. Disertasi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen pada Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Penulisan Disertasi ini dimaksudkan untuk menganalisa bagaimana kebijakan ketahanan kesehatan sumber daya manusia di Indonesia dengan fokus tentang Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia, yang diuraikan menurut bentuk Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia, faktor-faktor yang mempengaruhi dikeluarkannya Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia, kesiapan pemerintah dalam implementasi Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia, dan kecenderungan implementabilitas Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia. Serta dikaitkan dengan bagaimana kebijakan ketahanan kesehatan sumber daya manusia bisa mengatasi pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini dari sudut payung hukum penanggulangan dimaksud.

Semoga Disertasi ini dapat menjadi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam hal kebijakan ketahanan kesehatan sumber daya manusia ke depan, sehingga Indonesia menjadi lebih tangguh, dan lebih baik dalam menghadapi ancaman bahaya biologis, dengan muaranya Indonesia memiliki *biodefence dan biosecurity* yang kuat dan tangguh terhadap ancaman yang datang.

Diucapkan banyak terima kasih atas saran dan masukan dalam proses penyusunan disertasi ini, sehingga dapat terselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 3 November 2020

Ben Yura Rimba



UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan sayangNya, penulis dapat menyelesaikan bahan materi untuk Ujian Terbuka. Seiring dengan berjalannya waktu penulis menyadari bahwa tidak satupun pekerjaan di dunia ini yang dapat dijalankan sendiri tanpa bantuan dan kerja sama pada pihak lain.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari Disertasi ini, sehingga dalam proses pembuatan Disertasi ini banyak pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan Doktor Ilmu Manajemen
2. Prof.Dr. Nadiroh, M.Pd selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan Doktor Ilmu Manajemen.
3. Prof. Dr. Hamidah, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Manajemen Pasca Sarjana UNJ yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan selama proses pendidikan dan penulisan disertasi.
4. Prof. Dr. Hamidah, S.E., M.S. selaku Promotor dalam penulisan disertasi ini membimbing dengan sabar dan teliti sehingga naskah ini dapat diselesaikan dengan optimal. Semoga jerih payah beliau merupakan ibadah kebaikan.

5. Dr. Nurharttati Fuad, M.Pd selaku Co-Promotor yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dalam penyelesaian Disertasi
6. Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd., Prof. Syarifuddin Tippe, M.Si, Agung Dharmawan Buchdadi, M.M., Ph.D, dan Mayor Jenderal TNI (Purn) Dr.dr. Herdidadi, M.Si. selaku penguji, saya ucapkan banyak terima kasih atas semua saran dan masukannya dalam perbaikan disertasi ini.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang telah mengajarkan dan mendidik sejak kecil sehingga dapat membuat saya dapat melewati setiap hambatan dan rintangan dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.
8. Istri tercinta Shirley W Ngantung yang telah mendampingi dan mendukung dalam segala suka duka selama proses penulisan disertasi ini.
9. Anak-anak saya tercinta dr. Zwesty Viera Rimba, Kapten Inf Sean Grant Putra Rimba, dan Masaki Kubota yang telah memberikan support secara moril dan menyemangati saya dalam menyelesaikan proses penyusunan disertasi.
10. Panglima TNI Marsekal TNI Dr(HC). Hadi Tjahjanto, S.I.P., yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penyusunan Disertasi ini.
11. Pimpinan Artha Graha Bapak Tomy Winata, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam pelaksanaan pendidikan dan penulisan Disertasi sampai selesai.
12. Para narasumber penelitian Disertasi ini, yang telah memberikan masukan-masukan tentang kebijakan ketahanan kesehatan sumber daya manusia yang ada di Indonesia, sehingga penulisan Disertasi ini dapat terselesaikan.

13. Semua pihak yang belum dapat sempat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuannya. Bagaimanapun penulis menyadari sepenuhnya bahawa Disertasi ini buah dari dukungan semua pihak dan bukan hasil keringat saya sendiri. Namun demikian penulislah yang bertanggung jawab atas segala kelebihan dan kekurangan yang ada.

Jakarta, 3 November 2020

Ben Yura Rimba



DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	vi
LEMBAR PERNYATAAN	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
UCAPAN TERIMA KASIH	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Fokus Penelitian	18
	C. Perumusan Masalah	19
	D. Penelitian Relevan	19
	E. Tujuan Penelitian	19
	F. <i>State of Art dan Novelty</i>	20
	G. Sistematika Penulisan	20
BAB II	KAJIAN TEORI	22
	A. Sumberdaya Manusia	22
	B. Konsep Sumber Daya Manusia dan Kebijakan Ketahanan Kesehatan	32
	C. Ketahanan	35
	D. Kesehatan	43
	E. Kebijakan Publik	48
	F. Kebijakan Kesehatan dan Ketahanan Kesehatan	55
	G. Sistem dan Komponen Kebijakan	60
	H. Kepemimpinan	64
BAB III	METODE PENELITIAN	69
	A. Desain Penelitian	69
	B. Sumber Data, Subyek, dan Obyek Penelitian	75
	C. Teknik Pengumpulan Data	76
	D. Teknik Analisis Data	78
	E. Prosedur Penelitian	81
	F. Instrumen Penelitian	82

G. Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data	83	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		86
A. Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia 2014-2019, Latar Belakang dan Kualitasnya	86	
B. Implementabilitas Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumberdaya Manusia pada Konteks <i>Global Health Security Policy</i>	192	
C. Kesiapan SDM Indonesia dalam Menyiapkan Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumberdaya Manusia	212	
D. Temuan Penelitian tentang Pergeseran Paradigma Kebijakan Kesehatan Indonesia	249	
E. Penelitian lain yang Relevan	271	
F. Temuan Pengayaan: Pandemi Covid 19 di Indonesia 2020	274	
G. Pemodelan Temuan Penelitian	287	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		289
A. Kesimpulan	289	
B. Saran	291	
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Perkembangan Kasus COVID-19	3
Gambar 1.2.	Rerata <i>Human Development Index</i> Indonesia	5
Gambar 2.1.	<i>National Security Policy</i>	31
Gambar 2.2.	Kebijakan Publik sebagai Interaksi	44
Gambar 2.3.	Keterangan Kebijakan Publik sebagai Interaksi	45
Gambar 2.4.	Proses Kebijakan Publik	46
Gambar 2.5.	Keterkaitan Idiologi Nasional dan Kebijakan Publik	49
Gambar 2.6.	Hubungan Komponen dalam Sistem Kebijakan	56
Gambar 3.1.	Model Generik Kebijakan Publik Riant Nugroho	65
Gambar 3.2.	Komponen Data Analisis Penelitian Kualitatif	73
Gambar 3.3.	Keseluruhan Prosedur Penelitian Kebijakan Ketahanan Kesehatan	75
Gambar 4.1.	Kebijakan Makro, Messo dan Mikro secara relasional	187
Gambar 4.2.	Skor Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia 2014-2019.	195
Gambar 4.3.	Sebelas <i>Action Package</i> GHSA	195
Gambar 4.4.	Pergeseran Paradigma Kesehatan di Indonesia	263
Gambar 4.5.	Pemodelan Temuan Peneltian	278

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	IPM ASEAN Plus China dan India tahun 2015	6
Tabel 1.2	Skor Kesehatan ASEAN Plus China dan India tahun 2015	7
Tabel 1.3	Kualitas Ketahanan Kesehatan ASEAN + China dan India	8
Tabel 3.1	Tahap Kebijakan Publik menurut Thomas Dey	45
Tabel 4.1.	Sebelas Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumberdaya Nasional: Makro, Messo, Mikro	186
Tabel 4.2.	kebijakan makro, messo, dan mikro secara muatan	188
Tabel 4.3.	Analisis Kualitas 11 kebijakan yang mendukung ketahanan kesehatan nasional	189
Tabel 4.4	Anggaran untuk Ketahanan Kesehatan Nasional sesuai dengan 11 Agenda GHSA	209
Tabel 4.5	Pemetaan Penilaian Pemangku Utama (Stakeholder) Kebijakan Ketahanan Kesehatan Sumber Daya Manusia Indonesia	241